

The Influence of the Quality of Human Resources, Implementation of Government Accounting Standards, Internal Control Systems on the Quality of Financial Reports (Empirical Study at the Taman District Office, Sidoarjo Regency)

[Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Study Empiris Di Kantor Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo)]

M. Rizal Setiawan ¹⁾, Nurasik²⁾

Fakultas Bisnis, Hukum Dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: nurasik@umsida.ac.id

Abstract. *The aim of the research is to determine the influence of the quality of Human Resources, Implementation of Government Accounting Standards, Internal Control Systems on the quality of financial reports at the Taman District Office, Sidoarjo Regency. The research sample of 54 respondents used a saturated sampling technique. The data collection technique uses a questionnaire. Variable measurement scale with a Likert scale. Test the instrument using validity and reliability tests. Data analysis using multiple linear regression, hypothesis testing using the t test. Data processing results, Sig value. t test is 0.000. This means that the quality of human resources, implementation of SAP, SPI individually have a significant influence on the quality of financial reports at the Taman District Office, Sidoarjo Regency. The results of hypothesis testing with the F test show a Sig value. F test is 0.000. This means that together the quality of human resources, SAP implementation, SPI has a positive and significant effect on the quality of financial reports. The magnitude of the influence of HR quality, SAP implementation, SPI on the quality of financial reports is 65.5%. Research suggestions, to improve the quality of financial reports at the Taman District Office, the quality of human resources, the application of SAP, SPI must be further improved.*

Keywords - *Quality of Human Resources; Implementation of Government Accounting Standards; Internal Control System; Quality of Financial Reports.*

Abstrak. *Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Sampel penelitian 54 responden menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Skala pengukuran variabel dengan skala Likert. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dengan regresi linier berganda, uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil olah data, nilai Sig. uji t adalah 0,000. Artinya kualitas SDM, Penerapan SAP, SPI secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Hasil pengujian hipotesis dengan uji F, menunjukkan nilai Sig. uji F adalah 0,000. Artinya, secara bersama-sama kualitas SDM, Penerapan SAP, SPI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Besarnya pengaruh kualitas SDM, Penerapan SAP, SPI terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 65,5 %. Saran penelitian, untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Taman, maka kualitas SDM, Penerapan SAP, SPI harus lebih ditingkatkan.*

Kata Kunci - *Kualitas Sumber Daya Manusia; Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah; Sistem Pengendalian Intern; Kualitas Laporan Keuangan.*

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pengelola keuangan. Pemerintah sebagai pengelola keuangan negara juga harus mempertanggungjawabkan uang rakyat yang dikelolanya dalam bentuk laporan keuangan pemerintah. Pertanggungjawaban haruslah diungkapkan secara transparan sehingga benar-benar mencerminkan akuntabilitas. Untuk menilai akuntabilitas pertanggungjawaban pemerintah, maka laporan keuangan pemerintah harus diaudit oleh BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan) sebagai auditor eksternal (Handayani, 2017).

Untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten di bidang akuntansi, karena laporan keuangan merupakan produk ilmu akuntansi. SDM yang kompeten akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik (Septarini & Papilaya, 2016). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas, maka penyusunan laporan keuangan harus berdasarkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang memadai dan ditunjang oleh sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas (Irwan & Haryono, 2015).

Dari hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Ridzal, Sujana dan Malik, 2022). Artinya semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan, dan sebaliknya. Penelitian Abidin *et al.* (2018) dan Hendri & NR (2020) juga menyatakan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian Diana Puspita, Fadli, Halimatusyadiah (2020) juga menyimpulkan kualitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Putri *et al.*, (2017) yang menyimpulkan kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada era reformasi saat ini memberikan peluang bagi perubahan paradigma pembangunan nasional. Perubahan paradigma ini antara lain diwujudkan melalui kebijakan otonomi daerah yang diatur dalam Undang-Undang No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah. Berdasarkan hal itu pemerintah daerah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Sistem Akuntansi Pemerintah berperan sebagai konsep dasar penyusunan dan pengembangan Standar Akuntansi di Pemerintahan, merupakan acuan bagi Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, penyusun laporan keuangan, pemeriksa dan pengguna laporan keuangan dalam mencari pemecahan atas sesuatu masalah.

Penelitian terdahulu yang mendukung penerapan standar akuntansi pemerintah mempengaruhi kualitas laporan keuangan SKPD, yaitu penelitian dari Puspita, Fadli, Halimatusyadiah (2020) yang menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan SKPD. Hasil penelitian Rahmawati, Mustika dan Eka (2018) juga menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Mahartini, Yuesti dan Sudiartana (2021) yang menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan penelitian Harun (2021) yang menyimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Untuk mencapai keberhasilan penyelenggaraan pemerintah negara, suatu instansi membutuhkan suatu sistem pengendalian intern yang kuat. Menurut Jogiyanto (2017), dengan adanya pengendalian intern, diharapkan akan semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan yang selanjutnya akan mempengaruhi secara positif produktivitas organisasional. Penelitian kualitas laporan keuangan pemerintah daerah ini erat kaitannya dengan teori kegunaan-keputusan (decision-usefulness theory) informasi akuntansi. Teori kegunaan-keputusan mencakup mengenai syarat dari kualitas informasi akuntansi, yaitu relevan, keandalan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan (Kiswara, 2018).

Penelitian terdahulu yang mendukung adalah penelitian Rahmawati, Mustika, dan Eka (2018), yang menyimpulkan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Mispa dan Nuramal (2022), juga menyimpulkan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian terdahulu terdapat research gap pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Kurniawan (2016) menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Septarini & Papilaya (2016) juga menyimpulkan Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Berdasarkan *research gap*, maka dipandang perlu adanya penelitian lanjutan khususnya pada Kantor Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo dengan tujuan menganalisis pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, kualitas Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan baik secara simultan maupun parsial. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia, penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

II. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tempat penelitian Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Penelitian dilakukan pada bulan September Tahun 2022. Populasi sebanyak 54 orang. Jumlah sampel 54 orang dengan teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Karakteristik responden menurut jenis kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Percent (%)
Laki-laki	29	53.7
Perempuan	25	46.3
Total	54	100.0

Sumber: Olah data SPSS, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 29 orang (53,7%) dan perempuan sebanyak 25 orang (46,3%).

2. Karakteristik responden menurut umur

Tabel 2. Karakteristik Responden Menurut Umur

Umur	Frekuensi	Percent (%)
< 30 Tahun	1	1.9
30-50 Tahun	28	51.9
> 50 Tahun	25	46.3
Total	54	100.0

Sumber: Olah data SPSS, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur 30-50 tahun yaitu 28 orang (51,9 %) dan paling sedikit responden yang berumur kurang dari 30 tahun yaitu 1 orang (1,9 %).

3. Karakteristik responden menurut pendidikan

Tabel 3. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Percent (%)
SMU/SMK	33	61.1
Diploma	5	9.3
S1 (Sarjana)	14	25.9
S2 (Pascasarjana)	2	3.7
Total	54	100.0

Sumber: Olah data SPSS, 2023

Tabel di atas menunjukkan mayoritas pendidikan responden S1 (Sarjana) yaitu 14 orang (25,9%) dan paling sedikit pendidikan S2 (Pascasarjana) yaitu 2 orang (3,7%).

4. Karakteristik responden menurut masa kerja

Tabel 4. Karakteristik Responden Menurut Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi	Percent (%)
< 10 Tahun	12	22.2
10-20 Tahun	25	46.3
> 20 Tahun	17	31.5
Total	54	100.0

Sumber: Olah data SPSS, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai masa kerja 10-20 tahun sebanyak 25 orang (46,3 %) dan paling sedikit adalah responden dengan masa kerja kurang dari 10 tahun yaitu sebanyak 12 orang (22,2 %).

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefisients		Standardized Coefisients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.920	3.518		3.957	0.000
Kualitas SDM	.320	.082	.414	3.922	0.000
Penerapan SAP	.367	.096	.410	3.802	0.000
SPI	.373	.076	-.425	4.924	0.000

Sumber: Olah data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, maka model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 13,920 + 0,320 X_1 + 0,367 X_2 + 0,373 X_3$$

6. Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810(a)	.655	.635	1.956

Sumber: Olah data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil olah data, nilai R Square = 0,655 artinya bahwa 65,5 % variasi perubahan variabel kualitas laporan keuangan dijelaskan oleh kualitas Sumber Daya Manusia, penerapan SAP dan Sistem Pengendalian Intern. Sisanya, yaitu sebesar 34,5 % dipengaruhi oleh selain variabel bebas penelitian (kualitas Sumber Daya Manusia, penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern).

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis SPSS dengan uji t, disimpulkan bahwa kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian bahwa kualitas SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut Hutapea dan Nurianna (2018), ada 5 (lima) dimensi kualitas SDM yaitu dimensi memahami bidang masing-masing artinya mengetahui dan memahami di bidangnya masing-masing yang menyangkut tugas dan tanggung jawab dalam bekerja. Dimensi yang kedua kualitas SDM harus memenuhi dimensi pengetahuan, artinya mengetahui tupoksi organisasi instansi, informasi, peralatan dan teknik yang tepat dan benar. Kualitas SDM harus memenuhi dimensi kemampuan, artinya kemampuan menyelesaikan tugas dengan baik, kemampuan dalam mengatasi masalah, kemampuan menentukan prioritas masalah dan kemampuan memberikan informasi pelayanan.

Dimensi yang keempat yaitu semangat kerja, artinya setiap melakukan pekerjaan harus disertai dengan semangat dan motivasi yang tinggi. Dimensi yang kelima adalah kemampuan

perencanaan (pengorganisasian) artinya mampu merencanakan suatu program kerja dan pegawai yang terlibat di dalamnya dan mengkoordinasikan semua orang yang ada dalam organisasi.

Hasil penelitian ini didukung jawaban atau tanggapan responden terhadap kuesioner kualitas Sumber Daya Manusia dengan jawaban rata-rata sebesar 4,06 termasuk kategori sangat setuju, artinya dari lima indikator tersebut telah dilaksanakan dengan baik. Artinya responden sangat setuju bahwa kualitas SDM harus memenuhi indikator memahami terhadap bidang masing-masing, mempunyai pengetahuan yang mumpuni, memiliki kemampuan atau keterampilan, mempunyai semangat kerja yang tinggi, dan mempunyai kemampuan untuk membuat perencanaan dan pengorganisasian. Hal ini menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia (pegawai) di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo sudah berkualitas, sehingga dalam penyusunan laporan keuangan tidak mengalami masalah.

Sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap setiap keputusan yang diambil sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu. Semakin cepat waktu penyajian laporan keuangan maka semakin baik untuk pengambilan keputusan. Pegawai yang memiliki pemahaman yang rendah terhadap tugas dan fungsinya, serta hambatan yang ditemukan dalam pengolahan data akan berdampak pada penyajian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Aprilya dan Fitriya (2020), yang memperoleh hasil bahwa variabel kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka akan semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan instansi yang bersangkutan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Putri (2017) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis dengan uji t, disimpulkan bahwa variabel penerapan SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut Mursyidi (2018) ada 8 (delapan) dimensi penerapan Standar Akuntansi Pemerintah yaitu basis akuntansi, artinya basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam neraca. basis kas untuk laporan realisasi anggaran berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima di rekening kas umum negara atau daerah ataupun oleh entitas pelaporan dan belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari rekening kas umum negara atau kota/d daerah atau entitas pelaporan.

Dimensi yang kedua adalah prinsip nilai historis, artinya aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (*consideration*) untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan dan kewajiban dicatat sebesar jumlah kas dan setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah. Standar Akuntansi Pemerintah harus memenuhi prinsip realisasi, artinya pendapatan yang tersedia yang telah diotorisasikan melalui anggaran pemerintah selama suatu tahun fiskal akan digunakan untuk membayar hutang dan belanja dalam periode tersebut.

SAP harus memenuhi dimensi substansi mengungguli bentuk formal, artinya Informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan wajar transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka transaksi atau peristiwa lain tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya aspek formalitasnya. SAP juga harus memenuhi prinsip perioditas, artinya kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan entitas pelaporan perlu dibagi menjadi periode-periode pelaporan sehingga kinerja entitas dapat diukur dan posisi sumber daya yang dimilikinya dapat ditentukan.

Dimensi selanjutnya SAP harus memenuhi indikator konsistensi, artinya perlakuan akuntansi yang sama diterapkan pada kejadian yang seupa dari periode ke periode oleh suatu entitas pelaporan (prinsip konsistensi internal). SAP juga harus memenuhi indikator pengungkapan lengkap, artinya Laporan keuangan menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. SAP juga harus memenuhi dimensi prinsip penyajian wajar, artinya laporan keuangan menyajikan dengan wajar laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini didukung jawaban atau tanggapan responden terhadap kuesioner Standar Akuntansi Pemerintah dengan jawaban rata-rata sebesar 4,58 responden termasuk kategori sangat

setuju, artinya dari delapan indikator tersebut telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintah di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo sudah dilaksanakan dengan baik, sehingga dalam penyusunan laporan keuangan tidak ada suatu kendala atau mengalami masalah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eman, Pakaya dan Wuryandini (2019) yang menyimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Juga didukung oleh penelitian Rahmawati, Mustika, dan Eka (2018) yang menyimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa penerapan standar akuntansi yang komplit dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintah akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah, dikarenakan dalam standar akuntansi pemerintah telah dijelaskan tata cara penyajian laporan keuangan yang baik yang memuat indikator kualitas laporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t, disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Taman Kabupaten Kecamatan Sidoarjo.

Menurut Mahmudi (2017) ada 5 (lima) dimensi Sistem Pengendalian Intern yaitu lingkungan pengendalian, artinya pengendalian inter harus mencakup standar, proses, dan struktur yang menjadi landasan terselenggaranya pengendalian internal di dalam organisasi secara menyeluruh. Sistem Pengendalian Intern harus memenuhi dimensi informasi dan komunikasi, artinya manajemen harus memperoleh, menghasilkan, dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas, baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal, untuk mendukung komponen-komponen pengendalian internal lainnya berfungsi sebagaimana mestinya.

Sistem Pengendalian Intern juga harus memenuhi dimensi aktivitas pengendalian, artinya pengendalian intern harus mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui suatu kebijakan dan prosedur (misalnya Standar Operasional Prosedur atau SOP) untuk membantu memastikan dilaksanakannya arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan. Sistem Pengendalian Intern juga harus memenuhi dimensi pemantauan pengendalian intern, artinya pengendalian intern memerlukan informasi demi terselenggaranya tanggung jawab pengendalian internal yang mendukung pencapaian tujuan dan Sistem Pengendalian Intern harus memenuhi dimensi penilaian risiko, artinya pengendalian intern harus memberikan penilaian atas risiko yang dihadapi unit organisasi baik dari luar maupun dari dalam.

Hasil penelitian ini didukung jawaban atau tanggapan responden terhadap kuesioner Sistem Pengendalian Intern dengan rata-rata jawaban sebesar 3,99 termasuk kategori setuju, artinya dari lima indikator tersebut telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju bahwa kualitas Sistem pengendalian Intern harus memenuhi indikator lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, pemantauan pengendalian intern dan penilaian risiko.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Rahmawati, Mustika dan Eka (2018), penelitian Salle dan Sanggenafa (2019). Kedua penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Komponen pengendalian atau kontrol akan menjaga sistem informasi dari kesalahan-kesalahan yang disengaja ataupun tidak. Dengan adanya komponen kontrol dapat menunjang informasi dan menghasilkan informasi yang bernilai. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Atharrizka, Nurjanah dan Andrianto (2021) yang hasilnya menyatakan pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

IV. KESIMPULAN

Laporan keuangan di Kantor Kecamatan Taman dipengaruhi oleh kualitas SDM. Besarnya pengaruh variabel kualitas Sumber Daya Manusia sebesar 32 %. Kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Taman dipengaruhi oleh SAP. Besarnya pengaruh variabel Standar Akuntansi Pemerintah sebesar 36,7 %. Kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Taman dipengaruhi oleh SPI, dengan nilai pengaruh sebesar 37,3 %.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Camat Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yang telah memberi ijin dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian.

REFERENSI

- [1] Abidin, Y *et al.*, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- [2] Aprilya, K. R., & Fitria, A., Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, vol.09, no.03, pp. 1–20, 2020.
- [3] Atharrizka, N., Yayuk N., Toni A., Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, vol.01, no.02, pp. 107-118, 2021.
- [4] Eman, J. L., Pakaya, L., dan Wuryandini, A. R., Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya, vol.03, no.01, pp. 23–36, 2019.
- [5] Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda,
- [6] Handayani, *Praktikum Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- [7] Harun, *Reformasi Akuntansi dan Manajemen Sektor Publik Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2021.
- [8] Hendri, M., & Erinos, Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, vol.02, no.01, pp. 2479-2493, 2020.
- [9] Hutapea, P. dan Nurianna, T., Kompetensi Plus: Teori Desain Kasus dan Penerapan Untuk HR dan Organisasi Yang Dinamis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- [10] Irwan dan Haryono, D., *Pengendalian Kualitas Statistik*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- [11] Jogiyanto, H. M., *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer, Buku Kesatu: Konsep Dasar dan Komponen*, Yogyakarta: BPFE, 2017.
- [12] Kurniawan, N. R., *Faktor-Faktor Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2016.
- [13] Mahartini, N. K. A., Yuesti, A. dan Sudiartana, I. M., Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem, *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, vol.01, no.04, pp. 1125-1134, 2021.
- [14] Mahmudi, Akuntansi Sektor Publik, Yogyakarta: UII Press, 2017.
- [15] Mispas, S. dan Nuramal, Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. *YUME: Journal of Management*, vol.05, no.02, pp. 256-266, 2022.
- [16] Mursyidi, Akuntansi Pemerintahan Di Indonesia, Bandung: PT. Refika Aditama, 2018.
- [17] Peraturan Pemerintah No.71, Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), 2010.
- [18] Puspita, D., Fadli, Halimatusyadiah, Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Sistem Pengendalian Interen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Seluma, *Jurnal Fairness*, vol.10, no.2, pp. 79-88, 2020.
- [19] Putri, C. W. A., & Indriani, M.. Firm Characteristics and Financial Reporting Quality: A Case of Property and Real Estate Companies Listed in Indonesian Stock Exchange. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*. vol.02, no.03, pp. 205-215, 2017.
- [20] Rahmawati, A., Mustika, I. W. dan Eka, L. H., Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, vol.20, no.02, pp. 8-17, 2018.
- [21] Ridzal, N. A, Sujana, I. W dan Malik, E., Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, vol.06, no.03, pp. 3094-3104, 2022.

- [22] Salle, A. dan Mariolin, S., Pengaruh Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Papua), *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, vol.14, no.01, pp. 16-35, 2019.
- [23] Septarini, D. F. dan Papilaya, F., Interaksi Komitmen Organisasi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, *Jurnal Ekonomi & Sosial*, 2016, pp. 100-116.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.